

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia adalah negara yang terus melakukan kegiatan usaha untuk kemajuan pembangunan di berbagai wilayah daerah, pembangunan ini merupakan upaya untuk mendorong sektor seperti ekonomi yang berfokus pada kegiatan menghasilkan uang, barang, dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. sosial budaya yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, gotong royong, kemiskinan, pengangguran. sektor politik serta tentunya sebagai pendorong pendapatan ekonomi, upaya pemerintah dalam pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk memperkuat membangun perekonomian dalam bentuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan di lingkungan masyarakat, salah satunya melalui dengan adanya usaha (UMKM).

Peran UMKM dalam ekonomi Indonesia sebagai salah satu kunci potensi dalam meningkatkan adanya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. sebagai salah satu fundamental dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, UMKM mempunyai peran kontribusi yang signifikan dalam membangun lapangan kerja, menggerakkan aktifitas ekonomi lokal dan meningkatkan memperoleh pendapatan. menurut (Sarif, 2023), Penguatan kualitas sumber daya manusia dalam pelaku usaha UMKM sebagai penguatan keterampilan usaha, pengetahuan ilmu pemasaran, dan kemampuan manajemen usaha. Pelaku UMKM dapat meningkatkan daya

saing yang lebih tinggi produktivitas usahanya karena memiliki bekal pengetahuan SDM yang berkualitas. Hal ini dapat menghasilkan produk serta layanan yang baik, juga dapat menambah daya tarik dan meningkatkan pendapatan. Dengan adanya kualitas SDM dan pendidikan, para pelaku UMKM akan menjadikan kinerjanya bertambah tumbuh menjadi baik dari UMKM akan mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan kehidupan yang lebih baik.

Kontribusi UMKM memiliki peranan penting, termasuk juga pada kontribusi terhadap Produk Domestic Bruto (PDB) sebagai penyumbang signifikan dalam pembentukan nilai tambah jasa dan barang nasional, UMKM berperan penting dalam memperkuat struktur ekonomi di daerah terutama pada di sektor informal dan usaha berbasis masyarakat daerah. UMKM memiliki kemampuan yang sangat besar dalam membuka tenaga kerja. Sifat usaha yang sangat fleksibel yang tidak memerlukan persyaratan Pendidikan tinggi menjadikan peran UMKM sebagai sektor yang mampu menyediakan lapangan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat khususnya di daerah.

Di tingkat daerah seperti di kota Madiun sendiri cukup pesat, perkembangan UMKM semakin berkembang terutama di wisata dan ekonomi kreatif, salah satu Perkembangan UMKM ialah di kawasan wisata Pahlawan Street Center, adanya keberadaan pahlawan street center dapat membuka lapangan pekerjaan, khususnya para pelaku UMKM. Pengembangan destinasi wisata memberikan kontribusi bagi wisatawan

untuk berkunjung dan menghabiskan akhir pekan. Bentuk konsentrasi pemerintah Kota Madiun saat ini dalam destinasi wisata adalah pengembangan kawasan Pahlawan Street Center (PSC). Keberadaan PSC dapat menarik kedatangan wisatawan baik dari dalam kota madiun maupun luar kota dari berbagai daerah yang berkunjung (Kusuma et al., 2024). bentuk dari daya tarik Pahlawan Street Center (PSC) yang di tawarkan adalah wisata keliling dunia dengan adanya deretan replika ikon terkenal seperti Patung Merlion, Menara Eiffel, Rumah Tudor, London Bridge, Kereta Shinkansen, Ka'bah, Dan Patung Liberty. Dengan adanya wisata kota tersebut membuat daya tarik di kawasan Pahlawan Street Center bertambah. Pengembangan tersebut, terhadap para pelaku UMKM sejalan dengan pemberdayaan Masyarakat sekitar, menciptakan lapangan pekerjaan dan memperoleh pendapatan.

Namun di balik potensi tersebut, masih terdapat berbagai permasalahan yang di hadapi para pelaku UMKM yaitu adanya ketimpangan perbedaan pendapatan antar pelaku usaha UMKM, perbedaan ini di sebabkan oleh factor - factor yang memengaruhi seperti, perbedaan lokasi lapak pelaku usaha UMKM yang di pengaruhi Tingkat keramaian tempat, keterbatasan modal usaha yang dapat memengaruhi kapasitas penjualan dan variasi produk yang di jual, serta perbedaan jam kerja yang di pengaruhi peluang untuk meendapatkan konsumen lebih banyak. Banyaknya jumlah pelaku usaha di dalam satu Kawasan juga dapat memengaruhi persaingan antar pelaku usaha sehingga cukup ketat baik dari

segi harga maupun kualitas variasi produk yang di jual untuk mendapatkan target, hal ini menjadikan permasalahan ketimpangan pendapatan menjadi aspek yang penting terhadap pendapatan UMKM.

Menurut (Salim & Rahmadhani, 2024) dalam (Setiaji, dan Fatuniah 2018) Modal usaha yaitu sumber nilai kekayaan dimiliki atau didapatkan para pelaku usaha yang modalnya di dapatkan dari luar hasil usaha Perusahaan atau kekayaan yang di dapatkan dari hasil keuntungan dari usaha. Modal usaha yang memadai mempermudah para pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam menjalankan operasional seperti pembelian bahan produksi penjualan, kelengkapan peralatan, dan juga biaya gaji tenaga kerja. Di dalam modal usaha jika semakin banyaknya besar modal yang dipunya yang di miliki para pelaku usaha UMKM, maka semakin banyak pula kemungkinan kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan jumlah dan kualitas memproduksi dan menambah stok bahan baku. Hal ini dapat meningkatkan kapasitas memproduksi yang akan membuka peluang besar meningkatkan volume penjualan.

UMKM yang ada di Pahlawan Street Center dalam ketersediaan modal menjadi factor yang penting dengan membedakan kemampuan antar pelaku usaha dalam memanfaatkan kemampuan terhadap peluang yang memiliki cukup banyak dan besar, para pekerja pelaku masyarakat usaha dengan memiliki modal yang lebih besar akan cenderung memiliki variasi produk yang mungkin bertambah dengan kapasitas memproduksi yang lebih banyak di bandingkan dengan pelaku usaha yang memiliki keterbatasan

modal usaha. ini membuat dapat memengaruhi perbedaan tingkat pendapatan yang di peroleh.

Menurut (Asshifa, Fitriyani, Muhammad Zikri, 2024) lokasi yang strategis di area pusat keramaian atau di wilayah dengan mobilitas pejalan kaki yang tinggi mampu meningkatkan potensi peluang terjadinya kegiatan jual beli terhadap para pelaku usaha. Dengan adanya pesaing di lokasi sekitar dapat juga terjadi pengaruh dalam menjalankan bisnis. Hal ini dapat menjadi masalah yang cukup penting untuk menentukan seberapa jauh mana lokasi usaha berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang didapatkan dan bagaimana potensi UMKM dapat berkembang dengan baik.

Menurut (Prihatminingtyas, 2019), Jam kerja adalah yaitu alokasi waktu yang menentukan untuk melakukan pekerjaan secara maksimal, sedangkan menurut (A. F. Husaini, 2017) alokasi waktu atau jam kerja adalah jumlah keseluruhan yang di gunakan oleh pekerja pelaku usaha di dalam pekerjaanyang dilakukannya. Di dalam UMKM kaitan dari jam kerja yaitu seberapa lama dan berapa konsisten para pelaku usaha melakukan buka UMKM dalam satu hari atau dengan periode tertentu. Dalam menjalankan usaha dengan semakin lama intensitas operasional usaha, maka juga semakin besar pula peluang melakukan transaksi penjualan, ini menjadi kesempatan pelaku usaha menjangkau konsumen, kemungkinan besar untuk melayani pelanggan lebih banyak di bandingkan dengan pelaku UMKM lainya yang jam oprasionalnya terbatas.

Menurut (Marlinda Apriyani, 2016) dalam (Rahmah et al., 2020) Pendapatan adalah sebuah pendapatan yang bernilai positif dan menguntungkan dimana tingkat pendapatan yang di dapatkan oleh pelaku usaha dapat mendorong pendapatan perekonomian para pelaku usaha dan masyarakat yang di ada sekitar. Sedangkan menurut Adetia (2023) dalam (Permana, 2024) mengungkapkan bahwa dalam sebuah usaha perdagangan atau pelaku usaha, pendapatan memiliki peran yang cukup krusial karena untuk mengetahui efektivitas usaha yang diperoleh, pemilik usaha perlu mengetahui berapa besaran pendapatan yang dihasilkandalam mekalukan kegiatan jual beli usahanya. Pendapatan bisa di kaitkan dengan aktivitas produksi dan juga pemasaran. Di kawasan wisata Pahlawan Street Center di Kota Madiun Tingkat pendapatan yang di dapatkan oleh para pelaku UMKM sangatlah di pengaruhi oleh pengunjung, jam kerja, lokasi usaha serta modal usaha. Pada waktu waktu tertentu inilah seperti akhir pekan sabtu dan minggu, pengunjung mulai cukup sangat ramai berdatangan sehingga pendapatan cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung, tapi sebaliknya pada hari biasa pendapatan UMKM dapat mengalami Penurunan karena pengunjung di wisata Pahlawan Street Center berkurang.

Bedasarkan telaah penelitian terdahulu, pertama, bahwasanya modal usaha yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Maka semakin besarnya modal usaha para pelaku miliki, maka pula semakin tinggi kemampuan pelaku usaha dalam meningkatkan

produksi kapasitas usahanya. Sehingga berdampak pada meningkatnya pendapatan. Temuan ini sama dengan teori ekonomi yang mengatakan bawasanya modal merupakan faktor produksi utama dalam kegiatan usaha. Kedua, penelitian tentang lokasi usaha mengemukakan bahawa lokasi usaha yang strategis memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan, lokasi usaha dengan tingkat keramaian yang tinggi, akses yang bagus dilalui, visibilitas yang terus meningkatkan jumlah pelanggan. Temuan ini mengemukakan bahawa teori lokasi yang menyatakan pemilihan tentang lokasi usaha yang baik dan tepat dapat meningkatkan dalam kegiatanpara pelaku usaha UMKM. Ketiga, penelitian tentang jam kerja di temukan berpengaruh secara positif terhadap pendapatan, di dalam jam oprasional semakin lama jam oprasional, ka semakin besar juga peluang untuk melayani pelanggan. Ini juga menunjukkan bahawa intensitas operasional pelaku usaha memiliki peran dalam meningkatkan pendapatan.

Namun demikian, menunjukkan semua penelitian hasilnya yang konsisten, terdapat padapenelitian yang menemukan bahawa, modal usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan, karenan faktor manajemen usaha dan strategi pemasaran lebih dominan. Lokasi usaha tidak selalu berpengaruh, terutama pada usaha yang memiliki pelanggan tetap atau berbasis pesanan. Jam kerja tidak berpengaruh signifikan apabila waktu operasional tidak sesuai dengan pola permintaan konsumen. Ada perbandingan dalam hasil peneliti tersebut dan menunjukkan adanya

(*research gap*) , yaitu ketidakkonsistenan temuan yang dipengaruhi oleh perbedaan lokasi penelitian, jenis usaha, serta karakteristik responden.

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai dasar dalam perumusan kebijakan pengembangan UMKM, informasi yang di dapat digunakan untuk merancang program pembinaan, menataaan lokasi usaha serta dukungan modal usaha yang tepat sasaran kepada pelaku UMKM. Selain itu, hasil dari kegiatan penelitia ini sebagai juga bahan pertimbangan pengolahan Kawasan wisata yang juga memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas merata bagi pelaku UMKM. Di dalam penelitian penulis ini juga tidak hanya memiliki nilai akademik, tetapi juga memberikan manfaat kontribusi praktis dan cukup relevan untuk para pelaku saha UMKM di Pahlawan Street Center dan pemerintahan daerah dalam upaya meningkatkan pendapatan ekonomi UMKM yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan mendapalam mendalam dengan judul penelitian saya yaitu: “ PENGARUH MODAL USAHA, LOKASI USAHA, DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN UMKM Di WISATA PAHLAWAN STREET CENTER KOTA MADIUN ”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah ini di gunakan untuk membatasi permasalahan – permasalahan dengan jelas. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini di fokuskan pada UMKM usaha kuliner (makanan dan minuman) di kawasan wisata pahlawan street center sebagai obyek penelitian.
2. Variabel independen ini yang di batasi pada modal usaha yang di ukur melalui modal oprasional yang di gunakan UMKM dalam menjalankan usahanya, lokasi usaha yang di tinjau dari penatan ruang lokasi, strategi lokasi dan tingkat keramaian Kawasan usaha, jam kerja yang di ukur dalam waktu oprasional berdasarkan jumlah waktu oprasional usaha dalam satu hari.
3. Variabel dependen dalam penelitan ini di batasi pada pendapatan UMKM diukur berdasarkan rata-rata pendapatan yang diperoleh pelaku usaha dalam periode tertentu.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan/atau wawancara langsung dengan pelaku UMKM di lokasi penelitian, serta data sekunder sebagai pendukung.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti memiliki perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pahlawan Street Center ?
2. Apakah lokasi usaha Berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pahlawan Street Center ?
3. Apakah jam kerja Berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pahlawan Street Center ?
4. Apakah modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Wisata Pahlawan Street Center Kota Madiun?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengetahui modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pahlawan Street Center ?
2. Mengetahui lokasi usaha Berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pahlawan Street Center ?
3. Mengetahui jam kerja Berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pahlawan Street Center ?

4. Mengetahui modal usaha, lokasi usaha, dan jam kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Wisata Pahlawan Street Center Kota Madiun?

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi mengenai pengaruh modal usaha, lokasi, usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM, sehingga dapat menjadikan penelitian ini untuk referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan sebagai pengalaman belajar dan memberikan wawasan secara luas serta mendalam mengenai pengaruh modal usaha, lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM di Pahlawan Street Center Kota Madiun.

b. Bagi UMKM

Memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pengolahan modal, pemilihan lokasi usaha, dan pengaturan jam kerja yang baik dan optimal dalam meningkatkan pendapatan. Serta menjadi pertimbangan pengambilan keputusan agar lebih efektif dan efisien.

c. Bagi Pengelola Kawasan Wisata

Memberikan gambaran mengenai Faktor yang paling memengaruhi pendapatan UMKM di kawasan wisata guna untuk meningkatkan

daya tarik dan kinerja ekonomi kawasan wisata Pahlawan Street Center Kota Madiun.

d. Bagi Pemerintah Daerah

Menjadikan bahan masukan bagi pemerintah khususnya dinas kota madiun, dalam merumuskan kebijakan program pengembangan UMKM, terutama di Kawasan Pahlawan Street Center Kota Madiun. dan menjadi dasar pertimbangan dalam menyediakan fasilitas, penataan ruang lokasi usaha serta pengaturan jam oprasional Kawasan wisata.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat di harapkan memberikan manfaat bagi Masyarakat khususnya pelaku UMKM sebagai informasi pendukung serta wawasan masyarakat sebagai pertimbangan pengambilan keputusan usaha guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola usaha sebagai referensi bagi calon pelaku usaha UMKM serta mendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat sekitar.

F. Definisi Oprasional Variabel

Definisi instilah yaitu penjelasan makna dari masing – masing kata kunci yang terdapat pada judul dan fokus (rumusan masalah) penelitian berdasarkan maksud dan pembahasan peneliti :

1. Modal Usaha (X1)

Modal usaha adalah seluruh dana yang digunakan oleh para pelaku UMKM , untuk menjalankan kegiatan oprasional usaha, baik yang berasal dari modal sendiri maupun dari pinjaman, modal usaha juga beerperan dalam mendukung proses oprasional produksi, penggandaan bahan baku usaha, dan juga sebagai pengembangan usaha UMKM. Secara oprasional variabel modal usaha dalam penelitian ini di ukur: besar modal, modal luar, hambatan sumber modal.

2. Lokasi usaha (X2)

Lokasi usaha adalah tempat pelaku UMKM menjalankan kegiatan usahanya yang memiliki tingkat strategis tertentu dalam menarik konsumen, yang ditinjau dari aspek keramaian, aksesibilitas, dan visibilitas. Dalam penelitian ini, lokasi usaha merujuk pada posisi lapak atau tempat berjualan pelaku UMKM di kawasan Pahlawan Street Center, Kota Madiun. Secara oprasional variabel lokasi usaha dalam penelitian ini di ukur: akses, lalu lintas, tempat parkir, lingkungan.

3. Jam kerja (X3)

Jam kerja adalah jumlah waktu yang digunakan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya setiap hari di Pahlawan Street Center. Variabel ini mencerminkan intensitas operasional usaha yang berkaitan dengan peluang memperoleh pendapatan. Secara oprasional variabel jam kerja dalam penelitian ini di ukur: lamanya seseorang

mampu bekerja secara baik, jam kerja sehari, jam pagi, jam siang, jam sore.

4. Pendapatan UMKM (Y)

Pendapatan UMKM adalah jumlah penerimaan bersih yang di peroleh pelaku usaha dari hasil kegiatan transaksi penjualan barang atau jasa dalam pereode tertentu, setelah dikurangi biaya produksi oprasional, yang di ukur dalam satuan rupiah. Secara oprasional variabel pendapatan UMKM dalam penelitian ini di ukur: unsur-unsur pendapatan, sumber-sumber pendapatan. biaya.

